

No. 0016/BORN/DIR-JKT-III/2014

Jakarta, 26 Maret 2014

Kepada Yth:

**PT BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Up.: Kepala Divisi Pencatatan Sektor Ril

**OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

Up.: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

**Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik**  
***Disclosure of Information Subject to Immediate Public Disclosure***

Dengan hormat,

Dear Sirs,

Surat ini disampaikan untuk memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan:

- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No: Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, dan
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No: KEP-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.

Pada tanggal 24 Maret 2014, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("Perseroan") dan Standard Chartered Bank menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 16 Januari 2012, dengan perubahan-perubahan utama sebagai berikut:

- (a) Perpanjangan tenor pinjaman sehingga jatuh tempo pembayaran kembali terakhir diubah menjadi tanggal 15 Januari 2019 untuk lebih menyesuaikan realita dan proyeksi kemampuan Perseroan terbaru;

This letter is written and lodged to comply with:

- Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No: Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on Regulation I-E of the Jakarta Stock Exchange in relation to Reporting Requirements, and
- Decree of the Financial Institution and Capital Markets Supervisory Body ("Bapepam-LK") No: KEP-86/PM/1996 dated 24 January 1996 on Information Subject to Immediate Public Disclosure.

On 24 March 2014, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("the Company") entered into an Amendment and Restatement Agreement with Standard Chartered Bank to amend certain terms in the Facility Agreement entered into between the same parties on 16 January 2012, the salient points of which are as follows:

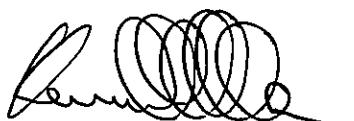
- (a) Extension of loan repayment maturity to 15 January 2019 with consequential changes to the repayment schedule so as to better align with the Company's funding requirements and cashflow;

- (b) Menjadikan 54.154.285 saham Asia Resource Minerals Plc (dahulu Bumi Plc), yang dimiliki tidak langsung oleh Perseroan, sebagai jaminan pelunasan hutang;
- (c) Penerbitan waran yang memberikan hak pemesanan saham baru yang setara dengan 4% (empat persen) dari modal saham terdilusi penuh Perseroan, yang akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 November.
- (b) Encumbrance of 54,154,285 Asia Resource Minerals Plc (formerly Bumi Plc) listed shares, which are owned indirectly by the Company;
- (c) Issuance of warrants, which may result in subscription for new shares equal to 4% of the fully diluted share capital of the Company, in accordance with the provision of Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4 regarding Non Pre-emptive Rights Issue, and Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-429/BL/2009 dated 9 December 2009.

Demikian surat ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan.

We thank you for the attention and cooperation.

Hormat kami,  
**PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk**



Kenneth Raymond Allan  
Direktur